

Lampiran 1. Permohonan Menjadi Partisipan

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Fahmawinda

NIM : 20140320049

Alamat : Rukeman, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta

Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Kesiapan Diri Perempuan yang Menikah saat Usia Muda di Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesiapan diri perempuan yang menikah saat usia muda di Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian ringan bagi partisipan yaitu kerugian waktu. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila Anda menyetujui maka Saya mohon kesediaannya untuk menandatangani persetujuan ini dan menjawab pertanyaan yang akan saya berikan. Data yang didapatkan dan disajikan oleh peneliti akan bersifat rahasia.

Demikian surat permohonan ini peneliti buat, atas perhatiannya Saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2 Februari 2018

Peneliti

(Rahmi Fahmawinda)

Lampiran 2. Pernyataan Kesiadaan Menjadi Partisipan

Setelah diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian oleh peneliti, dengan ini Saya menyatakan bersedia turut berpartisipasi sebagai partisipan dalam penelitian yang berjudul “Kesiapan Diri Perempuan yang Menikah saat Usia Muda di Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta”.

Yogyakarta, 2 Februari 2018
Menyetujui

(.....)

Lampiran 3. Panduan Wawancara untuk Partisipan

Nama Partisipan :
No. Hp :
Usia :
Usia saat menikah :
Pekerjaan :
Pendidikan terakhir :
Jumlah/usia anak :

Pembukaan:

Assalamualaikum Wr. Wb. Perkenalkan nama Saya Rahmi Fahmawinda dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sebelumnya Saya mengucapkan terimakasih kepada Anda karena telah bersedia menjadi sumber informasi Saya untuk penelitian ini. Tujuan kita bertemu pada hari ini untuk melakukan wawancara selama kurang lebih 60 menit. Apabila Anda mau berhenti saat dilakukan wawancara, maka dapat menyampaikan pada Saya. Nanti Saya akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Anda terkait dengan penelitian Saya yaitu tentang kesiapan diri perempuan yang menikah saat usia muda.

Pertanyaan:

1. Bagaimana kesiapan Anda untuk memiliki anak?
2. Bagaimana kesiapan Anda untuk melakukan hubungan seksual dengan suami?
3. Bagaimana peran Anda dalam keluarga?
4. Bagaimana persiapan Anda untuk masa depan keluarga?
5. Bagaimana persiapan untuk pendidikan anak kelak?
6. Bagaimana komitmen Anda dalam pernikahan?
7. Bagaimana cara Anda mengelola emosi dalam pernikahan?
8. Bagaimana cara Anda berkomunikasi dengan anggota keluarga?
9. Bagaimana cara Anda menyelesaikan masalah dalam pernikahan?
10. Bagaimana hubungan Anda dengan suami/anggota keluarga, tetangga, dan masyarakat sekitar tempat tinggal Anda?
11. Bagaimana cara Anda merawat anggota keluarga?
12. Bagaimana aktivitas Anda dalam keluarga?

Lampiran 4. Sub Tema Hasil Wawancara

1. Tema: Kesiapan untuk memiliki anak sampai dengan merawat anak

a. Sub Tema: Keinginan partisipan untuk memiliki anak

R1: aku dan suamiku ngobrol dan tidak mempermasalahkan kalau ternyata sudah dikasih anak

R2: Inshaallah siap (punya anak) karena sudah mempersiapkan sejak lama

R3: kalau aku udah pingin punya anak, anak laki-laki kembar

R4: aku mau menyelesaikan skripsi dulu, tapi ternyata aku udah dikasih anak

R5: pengennya habis menikah langsung punya anak dan Alhamdulillah langsung dikasih, jedanya sebulan apa dua bulan langsung hamil.

b. Sub Tema: Kesiapan partisipan untuk menghadapi proses kehamilan

R1: tadinya setelah menikah memang sengaja menunda untuk hamil, ternyata beberapa bulan kemarin sempat tes kehamilan dan ternyata sudah hamil...sudah memikirkan bagaimana nanti hamil bahkan saat skripsi

R2: Alhamdulillah aku hamalnya cepat, jadi mungkin itu yang perlu dipersiapkan jauh sebelum menikah yaitu tentang kehamilan

R3: aku Inshaallah sudah siap dalam proses kehamilan nanti

R4: karena akunya belum siap untuk hamil dikarenakan mau menyelesaikan skripsi dulu

R5: dari aku siap-siap aja untuk hamil

c. Sub Tema: Kesiapan partisipan untuk menghadapi proses melahirkan

R1: sudah siap untuk melahirkan nanti dan tidak merasa takut

R2: aku emang takut melahirkan karena emang sakit banget kontraksinya

R3: aku udah siap Inshaallah dalam proses melahirkan

R4: awalnya takut untuk menghadapi lahiran apalagi katanya sakit, tapi kita kalau mau punya anak harus tau konsekuensinya

R5: sampai sekarang aku ada trauma rasanya mules tu masih di ingatan...suami nanya apakah siap punya anak lagi gak aku bilangya nantilah karena kuliahnya juga belum selesai ya dan masih kebayang mulesnya kayak gitukan sakit banget.

d. Sub Tema: Kesiapan partisipan untuk merawat anak

R1: setelah melahirkan nanti, aku sudah siap mengurusnya karena kalau sudah melahirkan nanti harus siap mengurus bayinya

R2: setelah itu aku rawat sendiri, Alhamdulillah baik-baik saja...paling awalnya saja yang capek

R3: aku sudah siap Insyaallah dalam merawat anak kelak

R4: aku sudah berfikir sampai bagaimana cara mengurusnya, inginnya dapat kembar biar capeknya sekalian

R5: pertamanya aku takut memegang bayi sampai 4 bulan jadi yang memegang itu suami sama mertua.

2. Tema: Kesiapan untuk melakukan hubungan seksual

a. Sub Tema: Persiapan partisipan untuk melakukan hubungan seksual

R1: baca-baca artikel

R2: aku juga belajar sih sebelumnya jadi tidak kaget banget

R3: abinya dia sudah memberikan kita informasi tentang bagaimana cara berhubungan yang baik

R4: tanya kepada ibuku deh dan baca buku adab bercinta ala Rasul

R5: aku gak ada persiapan apa-apa sih hahahaha ngalir aja aku, soalnya kalau nanya ke orangtua malah malu, ke dokter aja aku malu...aku udah siap aja gitu.

b. Sub Tema: Pengalaman partisipan saat melakukan hubungan seksual pertama kali

R1: piasa aja hahaha

R2: paling kagetnya pas awal-awal aja soalnya perihkan

R3: pertama aku melakukan hubungan seksual itu malu

R4: saat berhubungan seksual itu terasa sakit

R5: saat pertama berhubungan seksual itu sakit perih banget kayak ada luka kesiram air sampai duduk susah.

3. **Tema: Kesiapan dalam menjalankan peran baru setelah menikah**

a. Sub Tema: Peran baru yang didapatkan partisipan setelah menikah

R1: perannya memenuhi kebutuhan suami

R2: sekarang aku perannya kana da dua nih yaitu sebagai istri dan ibu

R3: semestinya istri melayani suami

R4: tapi ternyata jadi istri itu susah loh kalau tidak dilakukan dengan hati... pertama kita harus mengurus diri kita, suami, rumah, pekerjaan, dan semua harus *kehandle*.

R5: perannya sebagai orang tua,... Perannya sebagai istri melayani suami

b. SubTema: Permintaan khusus dari suami partisipan dalam merawat dirinya

R1: suamiku minta dipijitin sih kalau pas capek doing, kalau minta ditemankan iya pasti, minta dimasakin sering tapi aku belum bisa hehehe.

R2: kalau suami udah pulang kantor, aku sudah harus segera di rumah. Ahad kan biasanya dulu-dulu ada kegiatan, sekarang suamiku mintanya jangan banyak-banyak karena perlu family day, silaturahmi barengan, atau di rumah.

R3: dia sering minta dipijitin, jadi aku pijitin waktu masih di rumah.

R4: kebiasaannya kalau dia mau ngapain, aku harus selalu nemenin.

R5: suami gak ada nuntut juga hehehe

- c. Sub Tema: Hal yang menghambat partisipan dalam menjalankan peran
- R1: aku LDR dengan suamiku, jadi kalau untuk mengurus suami memang jarang karena jauh
 - R2: masih kuliah juga...
 - R3: sekarang aku sama suamiku jaraknya jauh
 - R4: walaupun skripsiku belum selesai
 - R5: sekarang masih semester enam, nanti ngulang lagi semester lima
- d. Sub tema: Kewajiban partisipan sebagai istri kepada suami
- R1: mengutamakan hal-hal yang berhubungan dengan suamiku dulu
 - R2: minta dukungan dan ridho dari suami
 - R3: kalau aku udah punya suami tidak boleh seenaknya pergi kemana-mana
 - R4: kalau aku mau pergi keluar, aku harus izin sama dia
 - R5: sekarang kalau mau pergi kemana selalu izin sama suami
- e. Sub Tema: Pekerjaan yang dilakukan partisipan dalam rumah tangga
- R1: beresin dan bersihin kamar, cuci baju suami dan bajuku
 - R2: dari dulu aku sudah biasa nyuci dan nyetrika
 - R3: aku sudah biasa mengerjakan pekerjaan rumah
 - R4: aku udah bisa masak, cuci baju, dan sudah bisa mengatur keuangan
 - R5: kalau nyuci baju awal nikah doang...kesininya suami yang nyuci baju, kalau nyetrika baru aku, bebenahnya lebih rajin daripada pas gadis.
- f. Sub Tema: Kemampuan partisipan untuk memasak
- R1: kalau masak aku kurang percaya diri karena takut rasanya tidak enak
 - R2: aku udah sering masak karena sekolahnya merantau juga
 - R3: Alhamdulillah aku bisa memasak...istilahnya taulah kalau suami minta apa ya bisa dimasakkan
 - R4: aku masak, kalau makan mesti bareng

R5: kalau masak gak begitu mahir e mbak (*sambil tertawa*), kadang masak enak kadang masak gak enak taunya dari suami aku. Setiap hari beli lauk aja masaknya cuma masak nasi

g. Sub Tema: Komunikasi terbuka antara partisipan dengan suami

R1: aku terbuka banget dengan suami

R2: sering banget aku diskusi bareng suami

R3: sku selalu terbuka sama suamiku, soalnya kalau ditutupin pasti kelihatan dari gerakan tubuh

R4: suami istri itu harus saling tahu

R5: aku apa aja diomongin sih hehehe ngomong aja. Terbuka banget,...

h. Sub Tema: Cara partisipan berkomunikasi dengan suami

R1: telepon atau ketemu langsung

R2: semua aku tanyain sampai hal kecilpun

R3: biasanya aku lewat chat, telponan, video call, begitu doing setiap hari

R4: dengan cara menatap matanya

R5: suami jarang serius ya jadi kalau misalkan aku mau ngomong serius harus dibentak dulu

i. Sub tema: Cara partisipan mendekatkan diri dengan mertua

R1: aku dengan mertuaku santai dan asyik saja gitu, jadi aku engga merasa tertekan, terus menyikapi seperti mamaku sendiri.

R2: Alhamdulillah lambat laun anakku semakin besar, sudah semakin enakan ini hubungan dengan sama mertuaku. Cara memperbaiki hubunganku dengan mertua nek pandanganku dengan tidak langsung marah di hadapan mertua, sampaikan saja kepada suami lalu suami menjadi penengah yang adil antara istri dan ibunya, terus berdoa dan sabar hehehe.

R3: keluarga suamiku menerima aku, malah dianggap sebagai anak sendiri.
Waktu pertama ketemu keluarganya aku deg-degan aduh harus gimana ya... kata mamaku bersikap biasa saja, kalau ada apa-apa bantuin

R4: cara ngomong dengan mertu jangan melawan, tapi harus halus-halus...
misalkan juga kamu beli jajan, kamu juga harus beli untuk mertuamu.

R5: aku sama mertua SKSD aja aku mah.

j. Sub tema: Keikutsertaan partisipan pada kegiatan di lingkungan sekitar tempat tinggal

R1: kalau untuk acara ibu ibu di lingkungan sekitar aku tidak ikut, karena aku emang dari SMA sekolahnya udah jauh, jadi jarang ngumpul sama lingkungan sekitar rumah.

R2: untuk acara kampung aku jarang diundang sih karena aku relatif baru dan jarang nongol ya...belum dapat undangannya.

R3: sekarang aku karena masih kuliah, jadi tidak ada ikut acara ibu-ibu di sekitar rumah ya.

R4: aku saat ini belum ikut kalau ada acara kumpul ibu-ibu sekitar rumah kayak arisan, terus kumpul-kumpul

R5: kalau acara RT kerja bakti kita ikut, kumpul-kumpul ibu PKK ikut

4. Tema : Komitmen dalam pernikahan serta memiliki rencana dan harapan masa depan bersama keluarga

a. Sub Tema: Komitmen partisipan dalam pernikahan

R1: aku rasa dengan aku menikah muda, hidup aku akan jadi lebih baik lagi, aku sudah merasa cocok dengan laki-laki yang waktu itu menjadi calon suamiku yang sekarang jadi suami, dan juga menghindari maksiat.

R2: ngejalaninya karena ridho Allah SWT. Aku dan suamiku karena orientasi menikahnya juga sama yaitu karena ibadah

R3: dari aku sendiri inginnya menikah muda

R4: jadi kalau menikah bukan karena ibadah, pasti akan gampang menyerah

R5: alasan mau nikah muda itu karena untuk menjaga diri sih soalnya aku tu orangnya cepat ikut arus

b. Sub Tema: Harapan partisipan dalam pernikahan

R1: menikah ini untuk seumur hidup

R2: harapannya pernikahan ini dijaga sampai maut memisahkan

R3: aku maunya menikah sekali seumur hidup

R4: kalau bisa kita menjaga ini untuk pertama dan terakhir kali

R5: harapannya dalam pernikahan ini aku bisa menjadi lebih dewasa terus keibuan, menimbulkan keharmonisan.

c. Sub Tema: Keinginan dan rencana partisipan untuk masa depan keluarga

R1: kita pingin usaha untuk menunjang persiapan biaya ke depan

R2: aku kan tidak boleh kerja, jadi aku bilang bmau bisnis aja entah online atau baju... diakan mau ambil dan yakin untuk kerja nanti. Rencananya masih itu dulu mbak. Kita juga sering ngomongin tentang anak

R3: pingin juga punya rumah sendiri

R4: saat ini mempersiapkan besok untuk hamil mau tinggal di atas atau di bawah ni...kalau mau diatas nanti sudah ada kamar mandinya, dibikin dapurnya...tapi kalau di bawah dibikin closet yang duduk dan kayak gitu-gitu

R5: *planningnya* mobil dulu terus rumah abis itu baru yang lain-lain, sama nanti mau mondokin Taki aja sih.

5. **Tema: Kesiapan penyelesaian masalah dalam pernikahan**

a. Sub Tema: Kondisi emosi partisipan setelah menikah

R1: kalau masalah emosi malah aku yang lebih sering emosian, mungkin karena umurku lebih muda juga ya dari suami

R2: perasaan sekarang menjadi lebih baper banget kalau ada masalah bareng pasangan

R3: karena kita tidak bisa ketemu makanya sering marah-marah gitu

R4: huuh setelah menikah emosiku tuh tidak stabil banget

R5: kondisi emosinya aku masih kayak anak kecil sering marah egois hehehe apa-apa harus aku yang menang (sambil tertawa) , ya begitulah kayak remaja-remaja biasa aja.

b. Sub Tema: Penyebab partisipan emosi kepada suami

R1: kalau udah main sama teman-temannya balas chat dari aku suka lama

R2: karena masalah yang diulang-ulang terus, ngambek, tidak ditanggapi kadang, makinlah ngambek, ini drama berulang-ulang. Biasanya cemburu juga karena kurang hati-hati dalam berinteraksi dengan lawan jenis

R3: berantem waktu LDR itu karena tandanya kangenkan karena tidak bisa bertemu

R4: karena dia itu ceroboh

R5: biasanya aku mulai marah-marah karena dia pulangnyanya kan sering malamkan ya soalnya masak. Aku tu sering emosi sama masnya karena dia itu orangnya suka sembrono

c. Sub Tema: Cara partisipan dalam mengelola emosi

R1: apa saja yang aku rasakan aku selalu ungkapin ke dia

R2: pas moodnya lagi bagus aku menyampaikannya dengan baik, tapi kalau moodnya lagi tidak bagus biasanya perempuan mesem-mesem dulu, kadang aku sampaikan ke suami sambil nangis

R3: coba mengingat hal-hal yang indah bersama suami. Aku biasanya diam aja nanti suka datang ngabarin

R4: aku berfikir ngapain sih marah-marah, kalau marah aku akan diam.

R5: aku kalau emosi banget gak mau ngeliat dia, jadi misalkan aku di kamar
ntar dia di luar...nanti kalau misalkan aku udah lupa lah baru keluar

d. Sub Tema: Mengobrol dengan suami sebagai cara partisipan untuk
menyelesaikan masalah

R1: dengan ngobrol

R2: pastikan sebelum tidur masalah itu disampaikan, udah tenang, terus
ngomong

R3: diomongin baik-baik dengan suami

R4: kita perlu refreshing dan ngobrol berdua

R5: kalau ada masalah misalkan di kampus, atau keluarga aku omongin. nanti
aku menyampaikannya dengan bercanda

Lampiran 5. Tema Hasil Wawancara

- a. Kesiapan untuk memiliki anak sampai dengan merawat anak
- b. Kesiapan untuk melakukan hubungan seksual
- c. Kesiapan dalam menjalankan peran baru setelah menikah
- d. Komitmen dalam pernikahan serta memiliki rencana dan harapan masa depan bersama keluarga
- e. Kesiapan penyelesaian masalah dalam pernikahan



Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Status: Terakreditasi A

SK BAN-PT

No: 851/SK/BAN-PT/AK-SUR/1/PN/VIII/2015

Nomor : 220 / B.4-III / IX / 2017

Hal : Survey Pendahuluan

Lamp. : -0-

Kepada Yth. :
Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul
di
BANTUL.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pimpinan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, memohon ijin :

N a m a : **Rahmi Fahmawinda**
NIM : **2014032 0049**
Program Studi : **Ilmu Keperawatan**

Untuk mengadakan Survey Pendahuluan pada Instansi yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka persiapan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai akhir studi Sarjana Keperawatan (S1). “(**Kesiapan diri perempuan yang menikah usia muda di Kabupaten Bantul Yogyakarta**).”

Demikian, atas perkenan dan kerjasama yang diberikan diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 September 2017
Kena. Prodi PSIK FKIK UMY

Shanti Wardaningsih, Ns, M.Kep, Sp.Jiwa, Ph,D

• Kampus:

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Telp. (0274) 387656 ext. 215 Fax. FKIK (0274) 387658, Fax. Universitas (0274) 387646

Unggul
Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 16 Bantul, D.I. Yogyakarta, Kode Pos 55714
Telepon: (0274) 367411; Faksimili: (0274) 367411
Website: bantul.kemenag.go.id

BUKTI TERIMA BERKAS PERMOHOHAN

Nomor Tiket	: 918939	Bagian	: Seksi Bimbingan Masyarakat Islam
Tipe Layanan	: Permohonan Data Pernikahan	Prioritas	: Normal
Status	: Open	Waktu Dibuat	: 29/09/17 10.09
Nama	: Rahmi Fahmawinda	Perencanaan SLA	: Satu Hari Jadi
Email	: rahmi_fahmawinda@dummymail.com	Jatuh Tempo	: 30/09/17 10.09
Nomor Telepon	: 082325584881	Sumber	: Other

Permohonan Data Pernikahan

Permohonan data Pernikahan Dini th. 2015 s.d. 2017

Petugas Penerima

Rahmi
RATNA

*) Harap di bawa pada waktu pengambilan berkas



Nomor : 042/EP-FKIK-UMY/I/2018

KETERANGAN LOLOS UJI ETIK
ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

**“Kesiapan diri Perempuan Yang Menikah Saat Usia Muda
Di Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta”**

Peneliti Utama : Rahmi Fahmawinda
Principal Investigator

Nama Institusi : Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY
Name of the Institution

Negara : Indonesia
Country

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above-mentioned protocol.

Yogyakarta, 23 Januari 2018



**Ketua
Chairman**
**Dr. dr. Titiek Hidayati, M.Kes.,
FISPH., FISCM.**

***Peneliti Berkewajiban :**

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*)
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subyek sebelum penelitian lolos uji etik

ADDRESS

Kampus Terpadu UMY Gd. Siti Walidah LT.3
Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan)
Tamanirta . Kasihan . Bantul
D.I.Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : (0274) 387656 ext. 213
Fax : (0274) 387658
Email : fkik@umy.ac.id
www.fkik.umy.ac.id



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0554 / S1 / 2018

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.

Memperhatikan : Surat dari : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UMY
Nomor : 081/C.6-III/PSIK/II/2018
Tanggal : 20 Februari 2018
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

1 Nama : RAHMI FAHMAWINDA
2 NIP/NIM/No.KTP : 1403135511950001
3 No. Telp/ HP : 082325584881

Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

a. Judul : KESIAPAN DIRI PEREMPUAN YANG MENIKAH SAAT USIA MUDA DI WILAYAH KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA
b. Lokasi : Desa Tamantirto, Kec. Kasihan
c. Waktu : 21 Februari 2018 s/d 21 Agustus 2018
d. Status izin : Baru
e. Jumlah anggota : -
f. Nama Lembaga : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UMY

Ketentuan yang harus ditaat :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
7. Surat ijin dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 21 Februari 2018

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian Penelitian
dan Pengembangan u.b. Kasubbid
Penelitian dan Pengembangan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Kesehatan Kab. Bantul
4. Camat Kasihan
5. Lurah Desa Tamantirto, Kec. Kasihan
6. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UMY
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)